

**PENDAPAT KEPALA KUA TENTANG STATUS WAKAF
TIDAK TERCATAT DI KOTA BANJARBARU**

SKRIPSI

**OLEH
KASRIYANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**PENDAPAT KEPALA KUA TENTANG STATUS WAKAF
TIDAK TERCATAT DI KOTA BANJARBARU**

**SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh
Kasriyani
170101010894**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSIYYAH)
BANJARMASIN
2022 M/ 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasriyani
NIM : 170101010894
Tempat/Tgl.Lahir : Tanah Laut, 04 September 1999
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 1 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendapat Kepala KUA Tentang Status Wakaf Tidak
Tercatat di Kota Banjarbaru.

Ditulis oleh : Kasriyani
NIM : 170101010894
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Tempat dan tanggal lahir : Tanah Laut, 04 September 1999
Alamat : Jln. Transplasma, Desa Ujung batu, Rt/Rw 08/04,
Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN
Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 12 Juli 2022

Pembimbing I,



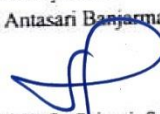
Drs. H. Hamdan Mahmud, M.Ag.
NIP. 196712051993031005

Pembimbing II



Abdul Hafiz Sairazi, M.H.I.
NIP. 197811182003121005

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Pendapat Kepala KUA Tentang Status Wakaf Tidak Tercatat di Kota Banjarbaru”, ditulis oleh Kasriyani, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

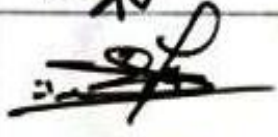
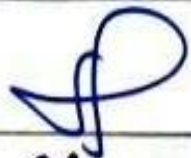
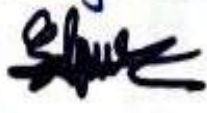
Hari : Rabu
Tanggal : 20 Juli 2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat: (A) Amat Baik dengan nilai 82,6

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj.Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Jalaluddin, M. Hum. (Ketua)	
2.	Drs. H. Hamdan Mahmud M.Ag. (Anggota)	
3.	Abdul Hafiz Sairazi M.Hl. (Anggota)	
4.	Ergina Faralita, SH, MH. (Anggota)	

ABSTRAK

Kasriyani. 2022. *Pendapat Kepala KUA Tentang Status Wakaf Tidak Tercatat di Kota Banjarbaru..* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Drs. H. Hamdan Mahmud, M.Ag., (II) Abdul Hafiz Sairazi, M.H.I.

Kata Kunci: Status, Wakaf, Tidak Tercatat

Permasalahan tanah wakaf sering kali terjadi karena status dan kedudukannya masih belum jelas bahkan terkadang mengandung sengketa. Hal ini banyak terjadi di Kota Banjarbaru bahwa permasalahan wakaf tidak hanya terkait banyaknya tanah wakaf yang tidak dicatatkan, tetapi juga permasalahan pencatatan ikrar wakaf di KUA. Atas permasalahan ini menarik untuk mengkaji pendapat Kepala KUA Kecamatan di Kota Banjarbaru terkait status wakaf Tidak Tercatat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Kepala KUA Kecamatan di Kota Banjarbaru terkait status wakaf Tidak Tercatat dan juga solusi hukum terhadap status wakaf tersebut.

Penelitian ini berjenis hukum empiris dengan pendekatan sosiologis. Subjek penelitian yang digunakan adalah lima Kepala KUA Kecamatan di Kota Banjarbaru. Objek penelitian ialah pendapat Kepala KUA dan solusi hukumnya terhadap status wakaf Tidak Tercatat. Data yang dikumpulkan adalah data primer dengan Teknik pengumpulannya melalui wawancara. Data diolah dengan editing, deskripsi, dan matrikasi. Setelah diolah data akan dianalisis menggunakan Teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap Kepala KUA Kecamatan di Kota Banjarbaru mengalami permasalahan yang sama, yakni masih ditemukannya wakaf yang tidak dicatatkan atau tidak diikrarkan di KUA. Permasalahan yang muncul tidak hanya wakaf yang tidak dicatatkan, tetapi sengketa wakaf yang banyak diadukan ke KUA bahkan permasalahan tanah sporadik mewarnai permasalahan wakaf di Kota Banjarbaru. Setiap Kepala KUA memiliki cara masing-masing untuk mengatasi permasalahan status tanah wakaf yang tidak dicatat. Umumnya setiap Kepala KUA melakukan sosialisasi bersama dengan instansi pemerintah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi pencatatan ikrar wakaf. Sebagian melakukan kesadaran masyarakat dengan memberikan nasihat dan saran kepada masyarakat yang diketahui mewakafkan tanah tanpa dicatat.

MOTO

Terlambat bukan berarti tidak tepat waktu, tetapi sedang berusaha menuju waktu yang tepat.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Swt, yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Dengan segenap rasa hormat, ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang tua yang istimewa yang telah membimbingku dan merawatku hingga besar dan telah banyak menginspirasiku dalam arti sebuah kehidupan.

Ayahanda dan Ibunda Kasmuji dan Nuryani.
Adinda Muslikah dan seluruh saudara-saudaraku tersayang.

Armi achmad S.H, subhan S.H, Alwan Syahdillah S.H, Rahmatullah S.H,
Fajrianor S.H, Raisul Umam, Tasliah, Risna, Lisda, Rahmi, Sirajul Hidayah,
Devi, Markhaban, Lana, Aris, Bambang, Rahman, Setiawati Amd.IT, Siti
Zubaidah Amd.kep, Nurul Khofizah Amd.kep,
Dan para sahabat lainnya yang telah banyak membantu saran dalam penulisan ini.

Segenap Keluarga Besar Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Keluarga Islam,
Khususnya Angkatan 2017 dan teman-teman Lokal E yang selalu memberikan
doa dan semangat yang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Terima kasih untuk kalian semua yang tiada luput dari kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini yakni skripsi yang berjudul “Pendapat Kepala KUA Tentang Status Wakaf Tidak Tercatat di Kota Banjarbaru”. Shalawat dan salam tidak luput penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa telah banyak dukungan, bimbingan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini dengan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.HI., dan Rahmat Fadillah, M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Drs. H. Hamdan Mahmud M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi I, dan Abdul Hafiz Sairazi MHI., Selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan koreksi, saran, serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Tenaga Pengajar Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini hinggaselesai.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang di perlukan.

8. Kepala KUA Liang Anggang Fahrudin S.Ag, yang telah meluangkan waktu menjadi informan guna kelengkapan data peneliti.
9. Kepala KUA Landasan Ulin H. Rimy Herdian S.Ag, yang telah meluangkan waktu menjadi informan guna kelengkapan data peneliti.
10. Kepala KUA Banjarbaru Selatan Masran musjiono S.Ag yang telah meluangkan waktu menjadi informan guna kelengkapan data peneliti.
11. Kepala KUA Banjarbaru Utara Drs. Gazali Rahman, M. M, yang telah meluangkan waktu menjadi informan guna kelengkapan data peneliti.
12. Kepala KUA Cempaka Drs. H. Amrullah, M.M, yang telah meluangkan waktu menjadi informan guna kelengkapan data peneliti.
13. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT., dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	A	Fathah
˘	I	Kasrah
˙	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ-	Ai	a dan i
اوْ-	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِيْ	Î	i dengan topi di atas
بُوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرَكَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Thariqah
2.	الْإِسْلَامِيَّةُ الْجَامِعَةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3.	الْوَحْدَةُ وَحْدَةٌ	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan Penulis nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulis Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
سَتَادُ الْأَ دَهَبَ	dzahaba al-ustâdzu
الْأَجْرُ ثَبَّتَ	tsabata al-ajru
الْعَصْرِيَّةُ الْحَرَكَةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَّنْ أَشْهَدُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
الصَّلَاحُ مَلِكٌ مَوْلَانِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
اللَّهُ يُؤْتِرُكُمْ	yu’tsirukum Allâh
الْعَقْلِيَّةُ الْمَظَاهِرُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
الْإِسْتِطْلَاعُ حُبٌّ	hub al-istithlâ’
الْحَيَوَانُ مِنَ الْمَصْنُوعَةِ الْمَادَّةِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
الْعَيْنُ طَرْفُ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II PENCATATAN TANAH WAKAF	12
A. Tinjauan Umum Wakaf	12
1. Pengertian Wakaf.....	12
2. Dasar Hukum Wakaf	14
3. Rukun dan Syarat Wakaf	16
B. Pencatatan Tanah Wakaf	18
1. Pencatatan Tanah Wakaf	18
2. Tujuan Pencatatan Tanah Wakaf	19
3. Peran KUA dalam Pencatatan Wakaf.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26

	D. Data dan Sumber Data.....	26
	E. Teknik Pengumpulan Data	27
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	27
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	29
	A. Penyajian Data.....	29
	B. Analisis Data	42
BAB V	PENUTUP	54
	A. Simpulan.....	54
	B. Rekomendasi	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	59